

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mata pelajaran Geografi memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Medan. Kontribusi ini tercermin dalam integrasi materi geografi ke dalam tema-tema P5 seperti Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Suara Demokrasi, Kewirausahaan, dan Bangunlah Jiwa Raganya. Setiap tema diimplementasikan melalui kegiatan proyek yang relevan dan kontekstual, seperti pembuatan ecoprint, penanaman apotek hidup, simulasi demokrasi, dan kampanye anti perundungan.

Konsep-konsep geografi seperti pemanfaatan sumber daya alam, pelestarian lingkungan, keragaman budaya, pembangunan wilayah, dan interaksi sosial berhasil diterapkan dalam kegiatan proyek yang dilakukan oleh siswa. Guru Geografi memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan pemecahan masalah (Problem-Based Learning), yang mendorong keterlibatan aktif siswa dan membentuk pengalaman belajar bermakna.

Mata pelajaran Geografi mendukung pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dalam implementasinya, siswa menunjukkan peningkatan pada dimensi bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, serta beriman dan berakhlak mulia. Hal ini tercermin dari kegiatan siswa dalam mengamati permasalahan lingkungan, menyusun solusi lokal, dan berpartisipasi aktif dalam proyek kolaboratif.

Berdasarkan hasil wawancara guru, pembelajaran Geografi dinilai sangat potensial dalam membentuk karakter siswa karena relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan mampu menjembatani antara pengetahuan akademik dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 58,6% siswa menyatakan "Sangat Setuju" dan 41,4% menyatakan "Setuju" bahwa Geografi membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila. Tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju, yang menandakan bahwa secara umum siswa merasakan manfaat dari pembelajaran Geografi dalam mendukung pelaksanaan P5

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Geografi tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga memainkan peran penting dalam penguatan karakter dan nilai-nilai kebangsaan melalui implementasi Proyek P5 di SMA Negeri 1 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi mata pelajaran Geografi dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Medan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan implementasi P5 dalam mata pelajaran Geografi:

1. Dukungan Pihak Sekolah

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap integrasi mata pelajaran Geografi dalam kegiatan P5, seperti menyediakan fasilitas, media

pembelajaran, serta ruang kolaborasi lintas mata pelajaran agar pelaksanaan proyek lebih bermakna dan efektif.

2. Peran Guru Geografi

Perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menghubungkan materi Geografi dengan nilai-nilai Pancasila dalam proyek P5. Penggunaan pendekatan kontekstual dan berbasis lokal diharapkan dapat lebih menguatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

3. Kolaborasi Antar Mata Pelajaran dalam P5

Diperlukan sinkronisasi yang lebih baik antara mata pelajaran Geografi dengan mata pelajaran lain, seperti Ekonomi, Sosiologi, dan Biologi, dalam proyek P5 untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik. Sekolah dapat mengembangkan proyek lintas disiplin, seperti studi lingkungan berbasis geografi yang dikombinasikan dengan aspek sosial dan ekonomi.

4. Penguatan Peran Siswa dalam Pembelajaran Aktif

Siswa harus didorong untuk lebih mandiri dalam meneliti, menganalisis data, serta menyelesaikan permasalahan berbasis geografi dalam P5. Sekolah dapat memberikan penghargaan atau apresiasi bagi siswa yang aktif dalam proyek berbasis Geografi untuk meningkatkan motivasi belajar.